



Enhancing Fifth-Grade Students' Learning Outcomes Through Interactive Learning Media at SD Negeri 01 Koto Besar

Lillah¹, Dawiri², Miftahu Rizky³

Lillah25@guru.sd.belajar.id, dawiri983@guru.sd.belajar.id, miftahurizky44@guru.sd.belajar.id

¹Guru SDN 01 Koto Besar, ²Guru SDN 11 Koto Besar, ³Guru SDN 02 Koto Besar

ABSTRACT

This Classroom Action Research (CAR) is based on a study aimed at improving the learning outcomes of fifth-grade students through the use of Interactive Learning Media (ILM) at SD Negeri 01 Koto Besar. The objective of this study is to identify the process of implementing interactive learning media in fifth-grade classes at SDN 01 Koto Besar and to determine the improvement in student learning outcomes following the implementation of the media. The Classroom Action Research was conducted in two cycles. The subjects of the study were 20 fifth-grade students at SD Negeri 01 Koto Besar. The data collection technique used in this research focused on students' learning outcomes. The results showed that the implementation of interactive learning media could enhance student learning outcomes. This is evident from the increasing percentage of students participating in online learning using interactive learning media. In the first cycle, the average percentage of student learning outcomes was 57.5%. In the second cycle, this average increased to 81.5%. Based on the analysis of the research data, it can be concluded that there was a significant improvement in student learning outcomes through the use of interactive learning media in Islamic Education learning for fifth-grade students at SD Negeri 01 Koto Besar in the 2024/2025 academic year.

Keywords: Interactive Learning Media, Improving Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam membentuk kemampuan berpikir, sikap, serta keterampilan siswa. Oleh karena itu, proses pembelajaran di sekolah dasar harus dilaksanakan secara optimal agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Namun, kenyataannya di lapangan, hasil belajar siswa masih belum sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya minat belajar, keterlibatan siswa yang kurang aktif, serta masih adanya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Salah satu penyebab permasalahan tersebut adalah penggunaan metode dan media pembelajaran yang cenderung konvensional. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dan buku teks, sehingga pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik bagi siswa. Akibatnya, motivasi belajar siswa menurun, perhatian mudah teralihkan, dan pemahaman konsep menjadi kurang mendalam.

Media pembelajaran interaktif adalah media yang memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah (two-way communication) antara siswa dengan materi yang dipelajari melalui perantara teknologi. Media ini biasanya berbentuk aplikasi, multimedia berbasis komputer, video interaktif, animasi, maupun platform digital yang memberi ruang bagi siswa untuk berinteraksi, mengontrol alur pembelajaran, dan mengalami pengalaman belajar langsung. Menurut Arsyad (2019), media interaktif dapat meningkatkan minat, perhatian, serta memberikan umpan balik secara cepat kepada siswa. Interaktivitas ini membuat siswa tidak hanya menjadi penerima informasi pasif, tetapi juga berperan aktif dalam proses belajar.

Menurut Sadiman dkk. (2014), media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat siswa dalam belajar. Lebih lanjut, Arsyad (2019) menegaskan bahwa penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian, guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa sekolah dasar.

Seiring dengan perkembangan teknologi, salah satu alternatif solusi yang dapat digunakan adalah Media Pembelajaran Interaktif (MPI). Media ini memungkinkan siswa untuk berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran, sehingga siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga aktif dalam mengeksplorasi pengetahuan. Menurut Munir (2012), media interaktif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa karena menyajikan informasi dalam bentuk kombinasi teks, gambar, animasi, suara, dan interaksi yang menarik.

Media Pembelajaran Interaktif (MPI) memiliki kelebihan dibandingkan media konvensional, antara lain menyajikan materi dengan tampilan visual yang menarik, dilengkapi animasi, gambar, suara, maupun simulasi yang dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar siswa. Selain itu, MPI juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai kecepatan masing-masing serta memperoleh umpan balik secara langsung. Hal ini sejalan dengan pendapat Heinich dkk. (2002) bahwa media interaktif dapat mengubah pembelajaran dari sekadar transfer informasi menjadi pengalaman belajar aktif yang bermakna.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di **Kelas V SD Negeri 1 Koto Besar**, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan secara konvensional. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai rata-rata kelas dan jumlah siswa yang mencapai KKM masih terbatas. Oleh sebab itu, diperlukan upaya perbaikan melalui penggunaan media pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul: **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V Melalui Media Pembelajaran Interaktif (MPI) di SD Negeri 01 Koto Besar.”**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Proses Penerapan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran kelas V SDN 01 Koto Besar dan mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkan media pembelajaran interaktif. Hasil dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi siswa, guru dan sekolah, terutama dalam pembelajaran PAI. Adapun manfaat hasil penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah PTK karena pada PTK dapat mengkaji permasalahan pembelajaran didalam kelas melalui refleksi untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto, istilah

PTK dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan dikelas (Arikunto, 2011: 2).

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Koto Besar, Jl. Abai Siat, Nagari Abai Siat, Kec. Koto Besar, Dharmasraya. Waktu penelitian dari bulan Juli sampai bulan September tahun 2024 terhadap siswa kelas 5 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) semester ganjil tahun pelajaran 2024/2025. Penelitian dilaksanakan tiap hari Selasa sesuai dengan jam pembelajaran PAI pada kelas 5 yang dijadikan objek penelitian. Pengambilan data dilakukan dengan tehnik tes dan non tes. Tehnik tes meliputi ulangan pada akhir siklus I dan akhir siklus II dan non tes meliputi observasi aktivitas siswa. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan yang dilakukan dalam siklus berulang, empat kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu: 1) perencanaan 2) tindakan 3) pengamatan 4) refleksi (Arikunto, 2011:74).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Pada akhir siklus I diberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 70. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Nama siswa	JK	Nilai	Persentase %	Keterangan
1	Afifa	P	60	60%	Tidak Tuntas
2	Annovri fahmi	L	50	50%	Tidak Tuntas
3	Chiko Armansyah	L	60	60%	Tidak Tuntas
4	Citra Ayu Andita	P	60	60%	Tidak tuntas
5	Dzakwan Al Hazza	L	70	70%	Tuntas
6	Fahira Fitri	P	60	60%	Tidak tuntas
7	Hafiz Al Hakim	L	90	90%	Tuntas
8	Haifa Aish Faiha	P	70	70%	Tuntas
9	Khenzi Nagata Alden	L	80	80%	Tuntas
10	Luthfi Fachry	L	80	80%	Tuntas
11	M. Zafdan Zahirul Haq	L	50	50%	Tidak Tuntas
12	Muhammad Arsyad	L	80	80%	Tuntas
13	M. Charli Kenandra	L	50	50%	Tidak Tuntas
14	Muhammad Daga	L	60	60%	Tidak Tuntas
15	Nada Detia	P	60	60%	Tidak Tuntas
16	Nada Fajriah Salsabila	P	60	60%	Tidak tuntas

17	Qhanza Januri	P	60	60%	Tidak tuntas
18	Rihadatul Aisyah	P	80	80%	Tuntas
19	Tristio Ade Rizky	L	80	80%	Tuntas
20	Aqiva Zahafira	P	80	80%	Tuntas

Tabel 2 Tingkat Keberhasilan Siswa pada Siklus I

Tingkat Keberhasilan	Tingkat Hasil Belajar	Banyaknya Siswa	Persentase Jumlah Siswa	Rata-rata Skor Hasil Belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	1	5%	57.5%
80% - 89%	Tinggi	7	35%	
65% - 79%	Sedang	1	5%	
55% - 64%	Rendah	7	35%	
0% - 54%	Sangat rendah	4	20%	
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan pada tabel di atas maka dapat diketahui bahwa dari 20 siswa kelas V SD Negeri 1 Koto Besar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi **Surat Al-Maun**, sebagian besar siswa masih menunjukkan hasil belajar yang bervariasi dan belum merata. Dari data yang diperoleh, terdapat **1 orang siswa (5%)** yang mencapai kategori *sangat tinggi* dengan rentang nilai 90–100. Selanjutnya, sebanyak **7 orang siswa (35%)** memperoleh kategori *tinggi* dengan nilai 80–89, sedangkan hanya **1 orang siswa (5%)** yang berada pada kategori *sedang* dengan nilai 70–79.

Hasil Siklus II

Pada akhir siklus II diberikan tes akhir yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan, apabila siswa mendapat kriteria ketuntasan minimal 70. Adapun data hasil tes dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Tingkat Ketuntasan Belajar Siswa pada Siklus 1

No	Nama siswa	JK	Nilai	Persentase %	Keterangan
1	Afifa	P	80	80%	Tuntas
2	Annovri fahmi	L	60	60%	Tidak Tuntas
3	Chiko Armansyah	L	70	70%	Tuntas
4	Citra Ayu Andita	P	80	80%	Tuntas
5	Dzakwan Al Hazza	L	90	90%	Tuntas
6	Fahira Fitri	P	70	70%	Tuntas
7	Hafiz Al Hakim	L	100	100%	Tuntas

8	Haifa Aish Faiha	P	80	80%	Tuntas
9	Khenzi Nagata Alden	L	80	80%	Tuntas
10	Luthfi Fachry	L	90	90%	Tuntas
11	M. Zafdan Zahirul Haq	L	60	60%	Tidak Tuntas
12	Muhammad Arsyad	L	90	90%	Tuntas
13	M. Charli Kenandra	L	70	70%	Tuntas
14	Muhammad Daga	L	70	70%	Tuntas
15	Nada Detia	P	70	70%	Tuntas
16	Nada Fajriah Salsabila	P	80	80%	Tuntas
17	Qhanza Januri	P	70	70%	Tuntas
18	Rihadatul Aisyah	P	90	90%	Tuntas
19	Tristio Ade Rizky	L	90	90%	Tuntas
20	Aqiva Zahafira	P	80	80%	Tuntas

Tabel 4 Tingkat Keberhasilan Siswa Pada Siklus II

Tingkat keberhasilan	Tingkat hasil belajar	Jumlah siswa	Persentase jumlah siswa	Rata-rata skor Hasil belajar
90% - 100%	Sangat Tinggi	6	30%	81,5%
80% - 89%	Tinggi	6	30%	
65% - 79%	Sedang	6	30%	
55% - 64%	Rendah	2	10%	
0% - 54%	Sangat rendah	0	0%	
Jumlah		20	100%	

Berdasarkan tabel distribusi hasil belajar pada siklus II, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus I. Dari 20 orang siswa, sebanyak 6 orang (30%) memperoleh nilai dalam kategori *sangat tinggi* (90–100), 6 orang (30%) dalam kategori *tinggi* (80–89), 6 orang (30%) dalam kategori *sedang* (70–79), dan hanya 2 orang (10%) yang masih berada dalam kategori *rendah* (60–69). Tidak ada siswa yang masuk kategori *sangat rendah*.

Jika dilihat dari ketuntasan belajar, sebanyak 18 siswa (90%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sedangkan hanya 2 siswa (10%) yang belum tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Interaktif (MPI) memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi Surat Al-Maun.

Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II mencapai 81,5%, mengalami peningkatan

yang cukup besar dari siklus I yang hanya mencapai 57,5%. Artinya, terjadi lonjakan ketuntasan kelas sebesar 41 %, yang menandakan bahwa tindakan perbaikan pembelajaran melalui MPI sangat efektif.

Pada siklus II, pembelajaran merupakan tindak lanjut dari perbaikan yang dilakukan setelah refleksi siklus I. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Jika pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar siswa baru mencapai 57,5%, maka pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 81,5%. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan proses pembelajaran melalui penerapan media pembelajaran interaktif yang mampu menarik perhatian siswa dan memotivasi mereka untuk lebih aktif dalam memahami materi, khususnya pada mata pelajaran PAI dengan materi Surat Al-Ma'un.

Peningkatan tersebut terlihat jelas dari perbedaan jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar. Pada siklus I, hanya sebagian kecil siswa yang memperoleh nilai tinggi, bahkan terdapat 11 siswa (55%) yang masih berada pada kategori rendah dan sangat rendah. Namun pada siklus II, sebagian besar siswa telah mencapai nilai baik hingga sangat baik, dengan 12 siswa (60%) memperoleh nilai ≥ 80 .

Perubahan ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Dengan kata lain, media interaktif tidak hanya membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, tetapi juga membantu mereka memahami kandungan makna ayat-ayat dalam Surat Al-Ma'un secara lebih mendalam.

Hal tersebut dapat divisualisasikan pada diagram batang berikut, yang memperlihatkan perbedaan hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II:

Gambar 1 Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan data hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan materi *Surat Al-Ma'un*, terlihat adanya peningkatan yang signifikan antara Siklus I dan Siklus II. Pada Siklus I, rata-rata persentase hasil belajar siswa hanya mencapai 57,5%, dengan sebagian besar siswa masih berada pada kategori rendah hingga sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif pada tahap awal belum sepenuhnya optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Namun setelah dilakukan perbaikan pada Siklus II, rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,5%. Peningkatan ini terlihat dari semakin banyaknya siswa yang

memperoleh nilai tinggi dan tuntas sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Perubahan yang terjadi tidak hanya dari segi angka rata-rata, tetapi juga dari distribusi hasil belajar siswa yang bergeser dari kategori rendah ke kategori tinggi.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: adanya penyesuaian strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran interaktif yang lebih variatif, serta penerapan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Koto Besar, khususnya pada materi *Surat Al-Ma'un*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 01 Koto Besar pada materi Surat Al-Ma'un. Pada siklus I, hasil belajar siswa masih tergolong rendah dengan rata-rata 57,5% dan tingkat ketuntasan sebesar 55%. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,5% dengan tingkat ketuntasan mencapai 90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media pembelajaran interaktif tidak hanya membuat siswa lebih mudah memahami materi, tetapi juga mendorong partisipasi, motivasi, dan keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media pembelajaran interaktif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam khususnya pada materi Surat Al-Ma'un di kelas V.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk, 2009, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD, SLB dan TK*. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pengajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Black & Horalsen, 1988. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Dewi, Dinda Silviana, 2021. <https://tirto.id/mengenal-aplikasi-meeting-zoom-fitur-dan-cara-menggunakannya-eGF7> diakses pada tanggal 1 November 2021
- Fibriyanto, 2021. <https://www.localstartupfest.id/kelebihan-kekurangan-zoom/> diakses pada tanggal 23 Juli 2021
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset
- Mahnun, Nunu. 2012. *Media Pembelajaran (Kajian Terhadap Langkah-Langkah Pemilihan Media Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran)*. (<http://ejournal.uinsuska.ac.id>) di akses pada 23 juli 2021
- Prawiro, M. 2018. <https://www.maxmanroe.com/vid/manajemen/analisis-data.html> diakses pada tanggal 23 Juli 2021
- Rahdiyanta, Dwi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas (Pengertian, Prinsip, dan*

Karakteristik PTK). (<http://staffnew.uny.ac.id/upload/131569341/penelitian/penelitian-tindakan-kelas-pengertian-prinsip-karakteristik.pdf>) di akses pada 23 Juli 2021

Sumini, Th. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Profesi Guru*. (<https://www.usd.ac.id/lembaga/lppm/f113/Jurnal%20Historia%20Vitae/vol24no1april2010/PENELITIAN%20TINDAKAN%20KELAS%20Th%20sumini.pdf>) diakses pada 23 Juli 2021

Sofyan, Ahmad, Fauzan. 2019. *Modul Penelitian Tindakan kelas*. PPG. Diakses pada tanggal 23 Juli 2021

Slameto, 1991, *Belajar dan Factor-Factor Yang Mendorongnya*, Jakarta : Bumi Aksara.

Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung : Alfabeta
Tristian, Hartono, 2021. <https://www.dewaweb.com/blog/zoom-meeting/>diakses pada tanggal 23 Juli 2021

Yoga M, Catur, 2013. <http://www.caturyogam.info/2013/07/penelitian-tindakan-kelas-ptk-kriteria.html> diakses pada tanggal 23 Juli 2021